



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis

Volume 3 Issue 2, Year 2021 (79-84)

ISSN (online) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Pemanfaatan Media Internet Dalam Tes Bahasa Asing dan Penerjemahan Abstrak KTI untuk Meningkatkan Mutu Calon Lulusan Unived Bengkulu

Eli Diana¹, Lina Try Astuty Sembiring², Dhanu Ario Putra³, Yohana Restu Wilis⁴, Nanda⁵
^{1,2,3} Sastra Inggris, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Abstract: To become qualified and professional students, students in tertiary institutions are required to have various skills to support learning activities. The aim of this program is to provide internet mastery skills by students at Dehasen Bengkulu University to make it easier to find English learning resources and to introduce and deepen knowledge of support sites in learning English. Results obtained; 1.) Participants have knowledge and skills in utilizing the internet as a varied source of learning English. 2.) Participants are able to identify and deepen knowledge about supporting sites in learning English. 3.) Availability of 1 training handout on the use of the internet to vary English language resources to improve student performance. 4.) Participants have knowledge in utilizing the internet to vary English learning resources as evidenced by a comparison of the final results of the training with the participants' initial knowledge. the average value of the theory test has increased by $80-49 = 31$. Meanwhile, the average practice test score has also increased by $77 - 48 = 29$. This proves that this training was successfully implemented to improve student performance in using the internet as a learning resource.

Keywords: Internet, teaching source, Teacher Performance

Abstrak. Untuk menjadi mahasiswa yang berkualitas dan profesional, mahasiswa di permahasiswaan tinggi diharuskan memiliki berbagai keterampilan untuk menunjang kegiatan belajar. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan keterampilan penguasaan internet oleh mahasiswa di universitas Dehasen Bengkulu untuk memudahkan pencarian sumber belajar bahasa Inggris dan mengenalkan dan memperdalam pengetahuan tentang situs pendukung dalam belajar bahasa Inggris. Hasil diperoleh; 1.) Peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar bahasa Inggris yang bervariasi. 2.) Peserta mampu mengidentifikasi dan memperdalam pengetahuan tentang situs pendukung dalam belajar bahasa Inggris. 3.) Tersedianya 1 handout pelatihan pemanfaatan internet untuk memvariasikan sumber daya bahasa Inggris untuk meningkatkan kinerja mahasiswa. 4.) Peserta memiliki pengetahuan dalam memanfaatkan internet untuk memvariasikan sumber belajar bahasa Inggris sebagaimana dibuktikan dengan perbandingan hasil akhir pelatihan dengan pengetahuan awal peserta. nilai rata-rata uji teori telah meningkat sebesar $80-49 = 31$. Sedangkan rata-rata skor tes latihan juga meningkat sebesar $77 - 48 = 29$. Ini membuktikan bahwa pelatihan ini berhasil dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar.

Kata kunci: Internet, sumber Ajar, Kinerja Mahasiswa

PENDAHULUAN

Di jaman globalisasi sekarang ini kebutuhan akan penggunaan teknologi dan informasi semakin tidak dapat dikesampingkan. Berbagai aktifitas manusia, tidak dapat terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi yang semakin modern. Baik bagi kalangan rakyat umum maupun dalam dunia pendidikan (Permana et al., 2017). Kebutuhan akan pemenuhan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin menjadi kebutuhan yang sangat penting. Bagi seorang pendidik, kebutuhan akan penguasaan teknologi merupakan hal yang harus dikuasai guna mendukung proses pembelajaran, agar tujuan pendidikan pada umumnya dapat tercapai yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu standar kompetensi pedagogik mahasiswa sekolah dasar berdasarkan permendiknas nomor 16 tahun 2007 tanggal 4 Mei 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi mahasiswa adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), termasuk internet di dalamnya untuk kepentingan pembelajaran. Internet merupakan sumber belajar yang dapat menyediakan berbagai aplikasi secara tidak terbatas, sehingga memungkinkan adanya interaksi antar penggunanya baik secara interpersonal maupun masal. Untuk menjadi seorang mahasiswa yang berkualitas, mahasiswa di permahasiswaan tinggi dituntut untuk memiliki berbagai macam keterampilan dan keahlian untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di era globalisasi seperti saat ini, semua mahasiswa dituntut untuk dapat mengoperasikan internet. Karena salah satu kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa adalah mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua mahasiswa di Indonesia menguasai penggunaan Internet, terutama pada ruang lingkup pedesaan. Akibatnya, peserta didik tersebut tertinggal dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) atau media yang berbasis internet. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa-mahasiswa sekolah menengah atas yang sudah tidak muda lagi, karena umumnya akan mengalami kesulitan dalam memahami suatu hal yang masih baru dalam dunia mereka. Namun, mengingat manfaat internet yang sangat banyak bagi dunia pendidikan, misalnya untuk mempermudah pencarian sumber bahan belajar Bahasa Inggris guna menunjang suksesnya proses pembelajaran mereka dituntut untuk dapat menguasai internet.

Permasalahan kurangnya mahasiswa-mahasiswa di perguruan tinggi dalam hal penguasaan IT lebih khusus dalam penguasaan internet dialami pula oleh sebagian besar mahasiswa perguruan tinggi. Banyak mahasiswa di universitas swasta dengan jumlah yang relatif banyak masih awam terhadap internet dan pengoperasiannya. Atas dasar permasalahan tersebut kami bermaksud ingin mengadakan workshop penggunaan internet dalam mempermudah pencarian sumber belajar Bahasa Inggris terhadap mahasiswa-mahasiswa Bahasa Inggris yang berada Universitas Dehasen Bengkulu dengan maksud untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa-mahasiswa Bahasa Inggris dalam hal IT khususnya penguasaan internet. Tujuan yang hendak dicapai dari program ini adalah memberikan ketrampilan penguasaan internet oleh mahasiswa di perguruan tinggi guna mempermudah pencarian sumber belajar Bahasa Inggris, memperkenalkan dan memperdalam pengetahuan situs-situs yang mendukung dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pelatihan penggunaan internet dalam pencarian sumber belajar Bahasa Inggris terdapat lima tahapan, yaitu:

a. Tahap pendahuluan

Dalam tahap ini kita mempersiapkan surat izin dengan pihak terkait, mempersiapkan tempat pelatihan, mempersiapkan alat dan bahan.

b. Tahap sosialisasi dan audiensi

Sosialisasi mengenai pelatihan penggunaan internet ini dilakukan dengan cara mengumpulkan semua mahasiswa yang duduk di semester 7. Lalu para peserta diberi

penjelasan bahwa pembahasan pelatihan yakni mengenai apa manfaat internet, bagaimana cara pemanfaatan internet dalam mempermudah penyusunan sumber belajar Bahasa Inggris.

- c. Tahap pelatihan penggunaan internet dalam sumber belajar Bahasa Inggris berupa kegiatan pelatihan penggunaan internet kepada mahasiswa-mahasiswa Bahasa Inggris, disini pertama kalinya kita menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan, kemudian beberapa dari kami mempraktekkan langsung dan memberikan pelatihan yang diikuti oleh para mahasiswa Bahasa Inggris secara langsung setahap demi setahap. Adapun materi yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesiapan mahasiswa dalam penerimaan materi. Demonstrasi pelatihan internet bagi mahasiswa diawali dengan pengenalan program internet itu sendiri kemudian dilanjutkan pada pencarian dan pengolahan bahan ajar yang disediakan oleh internet. Monitoring dan pendampingan perkembangan pelaksanaan program dari mampu mengenal program internet sampai mahasiswa dinilai sanggup dalam pencarian dan pemrosesan bahan ajar dari internet. Adapun materi yang akan diajarkan dalam kegiatan ini adalah:

1. Mempelajari menu utama pada google

Fokus pembahasan adalah penggunaan google sebagai mesin pencari. Menu yang ada di google antara lain: webs, images, books, translates, scholar, blogs. Gmail dan documents. Untuk melakukan pencarian dengan karakteristik yang lebih spesifik dapat kita lakukan dengan menggunakan google advanced search. Mesin pencari tersebut dapat dimanfaatkan untuk mencari bahan ajar atau pembelajaran Bahasa Inggris SMA.

2. Mengetahui situs-situs sumber belajar Bahasa Inggris

Fokus pembahasannya adalah mengenalkan situs sumber belajar Bahasa Inggris yang cukup bermanfaat dan yang menyediakan berbagai produk pembelajaran.

3. Mengetahui perangkat bantu akses online

Fokus pelatihan adalah mengenalkan dan mempelajari perangkat bantu akses online antara lain adalah kamus online, penerjemah online dengan Google Translate, Youtube Video Downloader, penampil dokumen online dan tes online. Seiring dengan era teknologi informasi saat ini, sudah saatnya para mahasiswa Bahasa Inggris memanfaatkan website tersebut sesuai kebutuhan siswa untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

4. Melakukan pencarian Video terkait sumber belajar Bahasa Inggris

Fokus pelatihan adalah memberikan pengarahan dan pengetahuan mengenai website yang memfasilitasi pencarian video sehingga kita dapat memilih kualitas gambar yang lebih jernih. Pada pembahasan ini akan dibahas adalah pencarian video dengan menggunakan YouTube (<http://youtube.com>)

- d. Tahap Evaluasi Akhir

Evaluasi kegiatan berupa mengevaluasi perkembangan penerapan program internet dan pencarian sumber belajar yang dilakukan melalui web browser yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Pengukuran keefektifan tersebut ditandai dengan mahasiswa-mahasiswa Bahasa Inggris di Universitas Dehasen Bengkulu mampu mengaplikasikan internet dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal adalah kondisi peserta pelatihan, ketika pemateri belum memberikan tindakan apapun untuk meningkatkan kompetensi peserta pelatihan. Tes teori kondisi awal untuk mengetahui tingkat kompetensi peserta pelatihan sebelum pelatihan dilaksanakan, dilakukan tes kondisi awal teori tentang internet sebagai sumber belajar, dengan menggunakan soal tes essay atau uraian. Hasil dari tes teori pada kondisi awal yang menunjukkan pengetahuan teori peserta sebelum mengikuti proses tatap muka pembelajaran

mengenai teori pelatihan ditunjukkan pada tabel 3. Soal-soal tes teori kondisi awal yang diberikan dalam bentuk uraian. Dengan tes kondisi selain untuk mengetahui tingkat pemahaman teori peserta sebelum mengikuti pelatihan juga dapat dipakai sebagai strategi untuk menerapkan metode pelatihan yang tepat, sehingga proses pelaksanaan pelatihan dapat berlangsung dengan baik dan dapat menghasilkan kompetensi yang diharapkan. Sistem pemberian nilai yang dipergunakan pada materi ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kualifikasi Nilai

Nilai	Kualifikasi
0 – 25	Rendah sekali
26 – 51	Rendah
52 – 68	Sedang
69 – 84	Baik
85 – 100	Baik sekali

Dari pelaksanaan tes teori pada kondisi awal, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Nilai Tes Teori Kondisi Awal

Unsur Nilai	Nilai
Nilai maksimum	65
Nilai minimum	35
Rentang Nilai	30
Nilai rata-rata	49

Selanjutnya dari tabel 4, distribusi frekwensi nilai tes teori kondisi awal sebagaiberikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Tes Teori Kondisi Awal

Nilai	Kategori	Frekwensi	(%)
0 – 25	Rendah sekali	0	0
26 – 51	Rendah	4	57
52 – 68	Sedang	3	43
69 – 84	Baik	0	0
85 – 100	Baik sekali	0	0

Dari tabel nilai tes teori tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum pada saat sebelum mengikuti proses pembelajaran pelatihan, semua peserta memiliki kompetensi teori yang rendah, belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan, oleh karena 57% peserta pelatihan memiliki nilai teori dalam kategori 'rendah' dan 43% peserta yang lain memiliki nilai teori dalam kategori 'sedang'.

Tes praktik kondisi awal: selain tes kondisi awal tulis selanjutnya dilakukan tes praktik. Pemateri menyiapkan materi tentang pengenalan internet sebagai sumber ajar Bahasa Inggris dan lembar soal. Dengan menggunakan materi-materi yang telah disiapkan tersebut, pemateri memberikan tugas kepada para peserta, yaitu: pencarian sumber belajar dengan menggunakan internet.

SIMPULAN

Permasalahan yang pertama adalah bagaimana tingkat penguasaan internet oleh mahasiswa tingkat perguruan tinggi guna mempermudah pencarian sumber belajar Bahasa Inggris? Untuk mengatasinya dilakukan pelatihan Pemanfaatan Internet untuk Memvariasikan Sumber Belajar Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Kinerja Mahasiswa sehingga luaran yang diperoleh:

- a. Peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan Internet sebagai sumber belajar Bahasa Inggris yang bervariasi.
- b. Peserta mampu mengenali dan memperdalam pengetahuan situs-situs yang mendukung dalam pembelajaran Bahasa Inggris
- c. Tersedianya 1 handout pelatihan pemanfaatan internet untuk memvariasikan sumber belajar bahasa Inggris untuk meningkatkan kinerja mahasiswa yang di dalamnya tertuang beberapa tutorial dan alamat situs-situs web yang menyediakan bahan Bahasa Inggris sebagai bantuan untuk belajar dan pedoman dalam mempelajari internet sebagai sumber ajar dan bervariasi.

Permasalahan yang kedua adalah sejauh mana para mahasiswa Bahasa Inggris mengenal situs-situs yang mendukung dalam pembelajaran Bahasa Inggris? Luaran yang didapat adalah:

Peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan internet untuk memvariasikan sumber belajar bahasa Inggris dibuktikan dengan perbandingan hasil akhir pelatihan dengan pengetahuan awal peserta. nilai rata-rata tes teori mengalami peningkatan sebesar $80 - 49 = 31$. Sedangkan nilai rata-rata tes praktek juga mengalami peningkatan sebesar $77 - 48 = 29$. Secara empirik membuktikan bahwa pelatihan yang diselenggarakan berhasil untuk meningkatkan kinerja mahasiswa dalam memvariasikan internet sebagai sumber belajar bahasa Inggris melalui penggunaan dan pemanfaatan internet.

- a. Peserta dinyatakan kompeten dalam memanfaatkan internet untuk memvariasikan sumberbelajar bahasa Inggris dibuktikan dengan sertifikat pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Henry & Perceval, Elington, Fred. 1984. *A Handbook of Educational technology*. London: Kogan Page Ltd. Pentoville Road.
- Nurhadiyanto. 2015. Pengaruh Manajemen Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Bahasa Inggris Sebagai Variabel Moderasi Di AMIK Cipta Darma Surakarta. *Among Makarti Vol.8 No.15, Juli 2015*.
- Redhana, I Wayan. 2003. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran XXXVI. II: 11-21*.
- Permana, E. P., Mujiwati, E. S., Sahari, S., Santi, N. N., Damariswara, R., Mukmin, B. A., ... Saidah, K. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Mahasiswa Sekolah Dasar Pada Anggota Gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. *Ppm*, 1(1), 52–68. Retrieved from <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/>
- Rumpagaporn, Methinee Wongwanich and I Gusti Ngurah Darmawan. 2007. Students'Critical Thinking Sskills in a Thai ICT Schools Pilot Project. *International Education Journal*, 2007, 8(2), 125-132. ISSN 1443-1475 © 2007 Shannon Research Press. <http://iej.com.au> 125.
- Sukarta , I Nyoman, S.Pd., M.Si, dkk. 2012. Pelatihan Pembelajaran Inovatif Bagi Mahasiswa-Mahasiswa Di Smp Negeri 2 Kubu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.1 Juli 2012. ISSN:1410-4369*.

Suyanto, Asep & Herman. 2007. *Web Design Theory and Practices*, Yogyakarta: Andi offset.